

ABSTRAK

Nurasih, Wahyu. 2015. *Penggunaan Unsur Intralingual dan Ekstralingual Daya Bahasa dan Nilai Rasa Bahasa pada Dialog Interkatif Indonesia Lawyers Club TV One 2014 sebagai Penanda Kesantunan Berkomunikasi*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji unsur intralingual dan ekstralingual dalam daya bahasa pada diaolog interaktif TV One sebagai penanda kesantunan berkomunikasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan unsur intralingual dan ekstralingual daya bahasa pada dialog interaktif *Indonesia lawyers Club TV One* sebagai penanda kesantunan berkomunikasi, (2) mendeskripsikan bagaimana unsur intralingual dan ekstralingual nilai rasa bahasa pada dialog interaktif *Indonesia lawyers Club TV One* sebagai penanda kesantunan berkomunikasi.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data yang digunakan adalah tuturan dalam dialog intrekatif Indoensia Lawyers Club TV One, bulan Oktober 2014 sebanyak 4 episode. Prosedur pengambilan data adalah simak dan catat dari video tayangan Indonesia Lawyers Club diambil dari *youTube*, kemudian peneliti mentranskrip. Setelah itu, peneliti menentukan tuturan yang mengandung daya bahasa dan nilai rasa bahasa. Terakhir peneliti menganalisis tuturan unsur intralingual dan ekstralingual beserta santun atau tidaknya tuturan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berbekal pengetahuan tentang teori semantik, pragmatik dan semoitik. Teori semantik digunakan untuk menjelaskan makna kata yang terkandung dalam tuturan, sedangkan teori pragmatik digunakan untuk menjelaskan unsur ekstralingualnya. Validasi dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan pakar pragmatik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya bahasa dan nilai rasa bahasa dapat dimunculkan melalui unsur intralingual berupa diksi, frasa, klausa, dan kalimat. Unsur ekstralingual daya bahasa dan nilai rasa bahasa dapat dimunculkan melalui unsur ekstralingual berupa konteks yang menyertai tuturan, tanda-tanda ketubuhan (gesture) dan ekspresi wajah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah unsur intralingual dan ekstralingual dalam daya bahasa dan nilai rasa bahasa dapat memunculkan tuturan yang santun dan tidak santun.

ABSTRACT

Nurasih, Wahyu. 2015. *The use of Intralingual and Extralingual of Language Power and Language Sense Value in Indonesia Lawyers Club TV One Interactive Dialogue 2014 as Well-mannered Communication*. Thesis. Yogyakarta: Indonesia Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research analyzed intralingual and extralingual elements of language power in TV One interactive dialogues as well-mannered communication marker. The aims of the research were (1) describing the use of intra lingual and extra lingual elements of language power in *Indonesia Lawyers Club TV One* interactive dialogues as well-mannered communication marker. (2) Describing intra lingual and extra lingual elements of language sense value in *Indonesia Lawyers Club TV One* as well-mannered communication marker.

This research was a qualitative descriptive research. The research used discourses of Indonesia Lawyers Club TV One interactive dialogues that were held on October 2014. The researcher took 4 episodes. The procedure of gathering the data was listening and writing from the videos of Indonesia Lawyers Club which were taken from YouTube, and then the researcher transcript the videos. After transcribing the videos, the researcher decided the discourses which contained language power and language sense value. Last, the researcher analyzed the discourses of intra lingual and extra lingual therewith well-mannered or not well-mannered of the discourses. The instrument of the research was the researcher itself which knew about semantic, pragmatic, and semiotic theories. Semantic theory was used to explain the meaning which was contained on discourses, meanwhile semiotic and pragmatic was used to explain extra lingual element. The researcher had consultation with pragmatic expert to valid the data research.

The results of the research were language power and language sense value could be appeared through intralingual as dictions, phrases, clauses, and sentences. Extralingual element of language power and language sense value could be appeared as contexts along with discourses, gesture and facial expression. The conclusions of the research were intralingual and extralingual in language power and language sense value could appear discourses which well-mannered and not well-mannered.